

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

UD. Niagara Garment, usaha dagang yang bergerak di bidang industry garment dan konveksi, terletak di Jl. Karang Asem XV No. 54N, Surabaya Jawa Timur, menjadi lokasi penelitian. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua komponen yang diperlukan untuk menjamin keberhasilan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif . Fatihudin (2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencakup pengamatan dan penjabaran berdasarkan persepsi dengan menggunakan data subjektif untuk memperoleh hasil pemahaman dari sebuah fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan intervensi, manipulasi variabel, atau perlakuan tertentu, melainkan hanya menyajikan deskripsi yang sistematis mengenai kondisi yang diteliti. Tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fenomena sesuai konteks yang diteliti dari sudut pandang subjek, disusun dengan kata dan kalimat, serta menggunakan berbagai pendekatan yang tersedia (Werdiningsih & B, 2022).

C. Teknik Analisis Data

Menemukan dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi merupakan proses analisis data (Fatihudin, 2015). Metode analisis data dijelaskan sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Penyaringan, pemusatan, pengurangan, rangkuman, dan perubahan data mentah dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Tujuan dari pendekatan ini adalah menyajikan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara yang lebih jelas dan terarah.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Penataan data yang teratur yang memungkinkan peneliti membuat kesimpulan dan pilihan dikenal sebagai penyajian data. Narasi ringkas, diagram, bagan, grafik, piktogram, dan alat bantu visual lainnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk membuat data lebih mudah ditafsirkan.

c. *Conclusion Drawing atau Verification* (Simpulan atau verifikasi)

Pada titik ini, peneliti mulai menarik kesimpulan dari data yang direduksi dan disajikan. Jika informasi tambahan akhirnya terkumpul dan bertentangan dengan hasil pertama, hasilnya mungkin akan diubah. Meskipun demikian, hasilnya mungkin dianggap dapat dipercaya jika didukung oleh data yang andal dan konsisten selama prosedur pengumpulan data berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2020) Data mencakup semua fakta atau informasi tentang

apa pun yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan peneliti, serta kumpulan angka dan huruf, baik yang terorganisir maupun tidak. Teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik triangulasi kemudian digunakan untuk membandingkan data yang dihasilkan dari berbagai metode. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Menurut Fatihudin (2020) Salah satu pendekatan pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui sesi tanya jawab adalah teknik wawancara. Langkah pertama dalam prosedur ini adalah persiapan, di mana peneliti memutuskan informasi apa yang ingin digali dari sumber dan menjelaskan tujuan dan maksud wawancara. Setelah itu, peneliti masuk ke tahap kedua, yaitu mengajukan pertanyaan secara sistematis, mencatat serta merekam poin-poin penting dari wawancara sesuai dengan panduan yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya, tahap ketiga adalah menyusun atau merangkum hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Pertanyaan wawancara dapat bersifat formal atau kasual, dan sering kali bersifat terbuka. Jawaban dan respons yang luas yang tidak selalu mengikuti serangkaian pertanyaan yang telah ditetapkan diperbolehkan karena tujuannya adalah untuk menyelidiki pendapat orang yang diwawancarai tentang kegiatan perusahaan.

2. Observasi

Menurut Fatihudin (2020) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

Dalam metode ini, peneliti memperoleh data dengan cara mengamati kondisi dan aktivitas di lapangan, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan lapangan sebagai bahan observasi penelitian. Peneliti juga dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari pihak yang diamati guna memperoleh informasi yang lebih mendalam, sehingga data yang dikumpulkan bersumber dari situasi nyata yang terjadi di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi dari catatan atau kertas disebut dengan dokumentasi Fatihudin (2020). UD. Niagara Garment yang merupakan konveksi di Surabaya memiliki dokumentasi berupa gambar, seperti gambar, sketsa, dan gambar.

4. Penetapan Informan

Pengambilan sampel bertujuan, yang memilih informan berdasarkan faktor-faktor tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian, digunakan untuk memilih informan. Para peneliti menetapkan sejumlah standar yang tepat untuk memastikan informan yang dipilih dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam.

- a) informan harus menguasai atau memahami isu atau fenomena yang menjadi pokok kajian.
- b) informan harus terlibat secara aktif dalam aktivitas atau konteks yang menjadi fokus penelitian, sehingga informasi yang diberikan tidak hanya bersifat asertif
- c) informan yang dipilih diharapkan bersedia memberikan informasi secara terbuka, jujur, dan kooperatif sepanjang proses penelitian.

B. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tolak ukur ketepatan data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini dilakukan guna menghindari hasil penelitian yang bersifat subjektif, sehingga menciptakan tingkat kapabilitas yang tinggi terhadap kepercayaan pembaca. Dalam pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. *Credibility*

Untuk memastikan bahwa temuan penelitian tidak dipertanyakan sebagai karya ilmiah, peneliti menyampaikan temuannya menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan.

Memperpanjang durasi pengamatan dapat meningkatkan keandalan data. Untuk memperpanjang pengamatan, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lebih lanjut dengan sumber yang telah ditemukan atau belum ditemukan sebelumnya. Pengamatan harus dilakukan terakhir karena setelah dapat dijelaskan dan akurat, data akan dapat dipercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi menurut Haryoko et al. (2020) adalah suatu teknik pengecekan ulang terhadap penyajian data dan prosedur pengkodean untuk memastikan tidak terjadi lagi kesalahan. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa ada tiga jenis triangulasi, yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Proses ini melibatkan verifikasi informasi yang dikumpulkan dari beberapa

sumber untuk menilai keandalannya. Peneliti menganalisis data yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan.

b. Teknik triangulasi

Keandalan data dapat dievaluasi melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Jika hasil dari teknik pengujian kredibilitas berbeda, peneliti akan berbicara kembali dengan sumber data untuk memastikan data tersebut dianggap akurat.

c. Triangulasi waktu

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data selama periode aktivitas wisatawan tinggi, dan informasi yang diberikan lebih dapat diandalkan dan valid. Selain itu, wawancara dapat dilakukan dalam keadaan yang diinginkan atau alternatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan metodologi lainnya. Proses ini akan diulang hingga data menjadi konklusif jika temuan yang diterima dari data tidak sesuai.

d. Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa kesimpulan penelitian benar-benar didasarkan pada data lapangan dan bukan prasangka, asumsi, atau kecenderungan peneliti, komponen konfirmabilitas atau kepastian data digunakan. Konfirmabilitas, atau sejauh mana temuan dapat dikaitkan dengan data empiris yang dapat diverifikasi, menyoroti objektivitas metode penelitian.

e. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian adalah para karyawan UD. Niagara Garment, khususnya

karyawan bagian produksi, administrasi, dan divisi lain yang terlibat langsung dalam sistem *reward* (penghargaan) dan *punishment* (sanksi) yang diterapkan perusahaan. Selain itu, manajer atau supervisor yang bertanggung jawab memberikan *reward* dan *punishment* juga dapat menjadi subyek untuk memperoleh data kebijakan dan pengawasan kinerja.. (Mayasari & Safina, 2021) Informan, atau orang yang dipercaya peneliti sebagai sumber dan yang akan menyediakan informasi terpercaya untuk melengkapi data penelitian, adalah subjek penelitian dalam penelitian kualitatif.

Subjek yang dibutuhkan oleh penelitian diambil 4 orang untuk diambil datanya yang terdiri dari pemilik usaha, serta karyawan dengan melakukan tahapan wawancara dan observasi secara mendalam baik secara langsung dan tidak langsung terhadap informan pada penelitian ini.

